Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi
Volume 3, Nomor 2, Mei 2025
e-ISSN: 3031-0156, p-ISSN: 3031-0164, Hal. 335-344
DOI: https://doi.org/10.61132/observasi.v3i2.1175
Available Online at: https://journal.arikesi.or.id/index.php/Obsesrvasi

Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Psikologi di Universitas Sahid Surakarta

Aldila Andari Kristi[1*], Anniez Rachmawati Musslifah[2], Dhian Riskiana Putri[3]
[1-3] Program Studi Psikologi Universitas Sahid Surakarta, Indonesia

Alamat : Jl. Adi Sucipto No.154, Jajar, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57144
Korespondensi Penulis: aldilaandarik@gmail.com

Abstract : *This study was conducted with the aim of finding out the relationship between hedonistic lifestyle and consumptive behavior in psychology students at Sahid University Surakarta. Sampling was carried out using a simple random sampling technique with a total of 33 students. The purpose of this study is to find out whether there is a relationship between hedonistic lifestyle and consumptive behavior in psychology students at Sahid University Surakarta. The method that will be used to test the hypothesis in this study uses the Pearson correlation test with the Pearson product moment correlation technique. The results of this study showed that there was no relationship between hedonistic lifestyle and consumptive behavior in psychology students at Sahid University Surakarta with a value of r = 0.135, with p = 0.455. Based on these results, the hypothesis in this study is rejected, which means that the lower the hedonistic lifestyle of students, the higher the consumptive behavior of students, and vice versa, the higher the hedonistic lifestyle of students, the lower the consumptive behavior of students.*

Keywords: *Lifestyle, Hedonistic, Behavior, Consumptive*

Abstrak : Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa psikologi di Universitas Sahid Surakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah sebanyak 33 mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa psikologi di Universitas Sahid Surakarta. Metode yang akan digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson dengan teknik korelasi pearson product moment. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa psikologi di Universitas Sahid Surakarta dengan nilai r = 0.135, dengan p =0.455. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis pada penelitian ini ditolak, yang artinya semakin rendah gaya hidup hedonis mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa, begitupun sebaliknya semakin tinggi gaya hidup hedonisme mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtif mahasiswa.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Hedonis, Perilaku, Konsumtif

1. LATAR BELAKANG

Mahasiswa terdiri dari dua kata yaitu maha yang artinya besar dan siswa yang artinya seseorang yang sedang melaksanakan pembelajaran, mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari siswa yang biasa disebut dengan Universitas. Mahasiswa merupakan individu yang sedang berada ditahap perkembangan menuju masa dewasa. Menurut Sarwono (1978) menjelaskan bahwa mahasiswa merupakan individu yang telah dinyatakan resmi terdaftar di perguruan tinggi pada universitas pilihannya dengan batasan usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa mempunyai kebutuhan sendiri-sendiri yang harus tercukupi untuk memenuhi kebutuhannya maka mahasiswa harus lebih pandai dalam mengelola keuangan sendiri. Pada umumnya mahasiswa masih mengandalkan uang yang diberikan oleh orang tuanya dan mereka diberikan kepercayaan dari orang tuanya dalam

Received Januari 24, 2025; Revised Februari 10, 2025; Accepted Februari 28, 2025; Online Available Maret 04, 2025

mengelola keuangannya sendiri, dengan adanya perubahan serta kemajuan teknologi saat ini yang dapat melakukan perbelanjaan melalui media sosial atau online seiring dengan berjalannya waktu perkembangan zaman yang akan berdampak pada gaya hidup serta perilaku mahasiswa. Mahasiswa dengan keluarga yang mampu, dalam memenuhi sebuah kebutuhan pada kehidupan sehari-hari tidak akan menjadi suatu masalah di dalam perilaku konsumtif, akan tetapi berbeda pada mahasiswa dengan keluarga yang berpenghasilan sedikit. Maka dengan hal ini keinginan mahasiswa untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan sering kali tertunda. Thamrin & Saleh (dalam Nur Afifah & Bintang, 2016) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif dapat mempengaruhi pola pikir individu, karena pada setiap individu dapat melakukan berbagai cara dalam mendapatkan sesuatu yang diinginkannya. Perilaku konsumtif sering kali muncul pada kalangan mahasiswa. Dalam kehidupan sehari-hari cara mengambil keputusan pada Pria dan Wanita tentu saja berbeda baik itu secara pribadi atau bahkan mengambil keputusan dalam dunia perbelanjaan. Mahasiswa yang berpendidikan tidak hanya mengutamakan kebutuhan akademiknya saja untuk menunjang perkuliahannya, akan tetapi mengutamakan kebutuhan yang mencakup pada perawatan, kecantikan serta fashion terutama untuk wanita. Sedangkan laki-laki cenderung pada pembelian barang-barang instrumental.

Hal ini sejalan dengan hasil riset menurut Zap beauty index tahun 2018, dengan jumlah 17.899 wanita di indonesia mengeluarkan 20% uang saku mereka hanya untuk membeli perawatan kulit dan skincer wajah, generasi Z dengan usia 18-23 tahun mengeluarkan uang sebesar Rp200.000 hingga Rp400.000 perbulannya hanya untuk melakukan perawatan pada kulit wajah serta pembelian pada produk skincer dari hasil tersebut bahwa lebih dari 20% pembelian skincer dapat dikatakan hidup dengan perilaku yang konsumtif (Putri & Khoiryasdien, 2024). Hal ini menyebabkan kurangnya kesadaran pada mahasiswa untuk menentukan skala prioritas pada sebuah aktivitas pembelian suatu barang atau produk yang pada akhirnya akan menjadi dampak pada pembelian barang atau produk yang diluar dari kebutuhan yang terlalu penting untuk seorang mahasiswa (Elia Purnama, 2022). Mahasiswa harus tetap dalam pengawasan orang tua agar tidak menyalah artikan kebebasan yang telah diberikan kepada anak oleh orang tuanya. Fenomena perilaku konsumtif ini tentunya akan terus berkembang, dikarenakan adanya faktor yang dapat mempengaruhi munculnya perilaku konsumtif salah satunya yaitu gaya hidup (Anggraini & Santhoso, 2017). Menurut Jibi (2011) berpendapat bahwa saat ini banyak kalangan mahasiswa yang lebih berorientasi pada gaya hidup. Kotler (2009) menjelaskan bahwa gaya hidup merupakan sebuah gambaran diri pada individu dapat dilihat dalam bentuk opini, minat serta aktivitasnya. Gaya hidup merupakan penyebab terjadinya pendorong dasar yang dapat mempengaruhi kebutuhan dan sikap pada

individu, serta menjadi pengaruh pada aktivitas pembelian individu. Banyak mahasiswa yang masih bergantung dengan orangtuanya, tentu disaat individu memiliki sebuah keinginan yang tidak terpenuhi secara langsung akan merasa terancam dengan sebuah tuntutan serta perubahan gaya hidup yang selalu berubah-ubah dalam mengikuti perkembangan zaman, memiliki rasa takut gagal, hingga memiliki rasa tertekan karena takut akan dicap orang yang ketinggalan zaman atau tidak mengikuti perkembangan masa kini serta gelisah, jika hal ini didiamkan terlalu lama akan menimbulkan tekanan untuk individu sendiri.

Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada dua orang mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 program studi psikologi pada tangal 3 - 4 Desember 2024, diperoleh data gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif. Dari ketiga aspek perilaku konsumtif, yaitu pembelian impulsif, pemborosan, dan pembelian secara tidak rasional. Dapat disimpulkan bahwa dari kedua mahasiswa tersebut mereka sering melakukan aktivitas diluar rumah hanya untuk mengunjungi tempat-tempat yang sedang trend atau berkumpul dengan teman-temannya dicaffe, pergi ke mall dan restauran, selain itu juga mereka mengutamakan penampilan dengan cara membeli baju-baju yang sedang trend dan membeli barang branded agar lebih percaya diri untuk tampil didepan banyak orang serta membeli sesuatu karena adanya diskon atau kemasan yang lucu. Perilaku konsumtif pada mahasiswa jika tidak dalam kendali dapat menimbulkan permasalahan dimasa yang akan datang, seperti bekerja yang secara berlebihan untuk lebih meningkatkan pendapatan, hingga perilaku tercela seperti korupsi hingga mencuri (Putri,2013). Dampak negatif dari perilaku konsumtif yaitu terjadinya sebuah pemborosan. Sedangkan, secara psikologis perilaku konsumtif dapat menjadi penyebab pada individu mengalami sebuah kecemasan serta rasa yang kurang aman. Hal ini dikarenakan adanya sebuah tuntutan untuk membeli sebuah produk atau barang yang dialami oleh individu akan tetapi kegiatan perbelanjaan ini tidak ditunjang dengan finansial yang memadai sehingga menyebabkan rasa cemas karena keinginan individu yang tidak dapat terpenuhi (Suyasa dan Fransiska, 2005). Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai tindakan memakai sebuah produk dengan pemakaian yang tidak tuntas. Artinya, pada individu yang membeli sebuah produk bukan karena faktor pada produk telah habis, akan tetapi karena adanya iming-iming hadiah yang telah ditawarkan pada individu atau adanya produk yang sedang trend (Sumartono, 2002).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Elia Purnama (2022) dengan judul Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Stambuk 2019 di Universitas Medan Area. Terdapat kajian yang belum di teliti dalam penelitian tersebut yaitu mengenai dengan perilaku konsumtif, faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, memperlihatkan kondisi pada subjek saat penelitian agar hasil sesuai

dengan fenomena yang sebenarnya dan memperluas lagi cakupan subjek agar hasil dari penelitian dapat digenerasikan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Amelia Acmel (2022) dengan judul Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonisme dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry. Terdapat kajian yang belum diteliti pada penelitian tersebut yaitu mengenai dengan mengaitkan variabel perilaku konsumtif dengan variabel yang lainnya sehingga dengan ini dapat di telaah lebih mendalam. Pada penjelasan diatas bahwa penelitian terdahulu terdapat kajian yang belum tuntas untuk ditelaah secara mendalam, dengan adanya hal ini membuat peneliti untuk melanjutkan atau mengembangkan kajian-kajian lebih mendalam mengenai dengan hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada penelitian ini.

Penelitian mengenai hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif ini penting karena dampaknya gaya hidup hedonis dapat mempengaruhi perilaku konsumtif pada mahasiswa. Mahasiswa yang terlalu condong dalam mengutamakan kebutuhan gaya hidup adanya perubahan pola hidup pada mahasiswa, tidak teliti dalam mengatur keuangan, serta sulit untuk memprioritaskan antara kebutuhan dengan keinginan. Pemahaman ini sangat penting untuk semua manusia terutama bagi kalangan mahasiswa agar lebih bijak lagi dalam memakai dan mengatur keuangan. Menurut Kotler dan Amstrong (1994) menjelaskan bahwa gaya hidup menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adanya perilaku konsumtif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Hasnidar & Adnan (2021) dengan judul "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa" yang menjelaskan bahwa gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif saling berhubungan jika gaya hidup hedonis semakin tinggi maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif. Ketika memiliki gaya hidup hedonis maka akan berperilaku konsumtif. Dengan adanya fenomena diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berfokus pada judul "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Psikologi Di Universitas Sahid Surakarta". Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa psikologi di Universitas Sahid Surakarta.

2. KAJIAN TEORI

Gaya Hidup Hedonis

Engel et al. (1994) menjelaskan bahwa gaya hidup hedonis merupakan suatu gaya hidup yang mana seseorang menghabiskan waktu serta uangnya agar menjadi termotivasi pada hidup dan menjadikan hal tersebut sebagai bentuk cerminan dari seseorang itu dalam kelas sosial

mereka. Aspek-aspek gaya hidup hedonis memiliki tiga aspek yang diantaranya yaitu opini, aktivitas, minat (Engel, 1994). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi gaya hidup hedonis menurut Kotler dan Amstrong (1997) yaitu: Faktor internal yang mencakup pada religiusitas seseorang, konsep diri pada seseorang, motif, pengalaman pada seseorang, kepribadian serta pengamatan dan faktor eksternal yang mencakup pada *peer attachment*, kebudayaan, keluarga, kelas sosial, *individualism*, penggunaan pada media sosial, serta kelompok referensi. Russel (2004) menjelaskan bahwa gaya hidup hedonis memiliki dua macam yaitu hedonisme universal dan hedonisme egoistis

Perilaku Konsumtif

Sumartono (2002) mendefinisikan bahwa perilaku konsumtif merupakan sebuah tindakan yang dilakukan secara berlebihan oleh individu dalam menggunakan sebuah produk. Sumartono (2002) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif memiliki tiga aspek yaitu pembelian impulsif, pemborosan dan pembelian secara tidak rasional. Sumartono (2002) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan munculnya perilaku konsumtif yaitu, Faktor Eksternal menjadi faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif yaitu dikarenakan oleh kelas sosial, kelompok-kelompok sosial, referensi, keluarga serta kebudayaan dan faktor Internal, faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif pada individu mengenai dengan adanya motivasi, konsep diri, kepribadian, observasi pada proses belajar, serta adanya harga diri.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program studi psikologi dengan jumlah 228 mahasiswa. Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu mahasiswa psikologi aktif dengan batasan usia antara 19-25 tahun. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling.* Penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengukur skor merupakan skala likert. Pengujian Reliabilitas skala pada pengukuran ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dari program SPSS versi 24. Uji normalitas yang digunakan untuk penelitian ini yaitu uji One Sample Kolmogorov-smirnov. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson dengan teknik korelasi *pearson product moment.*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan kepada mahasiswa prodi psikologi di Universitas Sahid Surakarta dengan cara menyebarkan *form* alat ukur psikologi gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif secara online melalui *google form.*

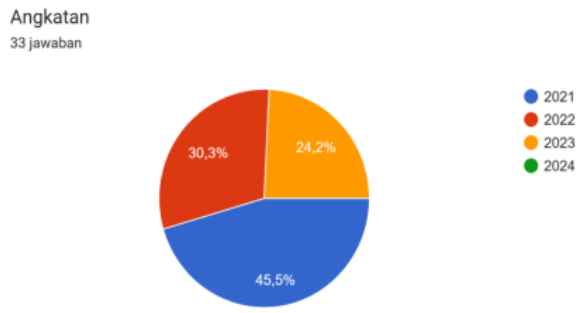

Gambar 1. Sebaran Subjek Penelitian

Pada hasil gambar diagram diatas sebaran subjek penelitian diperoleh sampel sejumlah 33 mahasiswa dengan jumlah masing-masing angkatan yaitu angkatan 2021 sebanyak 15 orang mahasiswa, angkatan 2022 sebanyak 10 orang mahasiswa, dan angkatan 2023 sebanyak 8 orang mahasiswa.

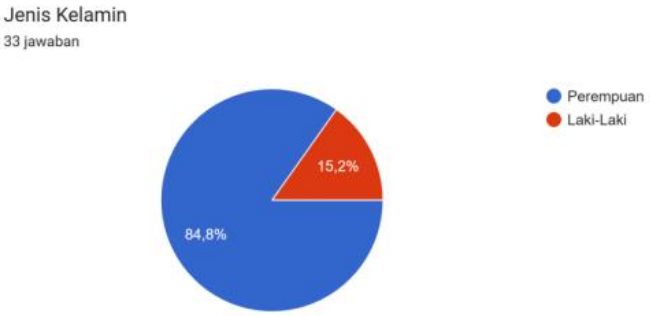

Gambar 2. Responden Penelitian Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan gambar diagram diatas diketahui bahwa responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini terdiri dari 28 orang berjenis kelamin perempuan dan 5 orang kelamin laki-laki. Hal ini berarti mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.

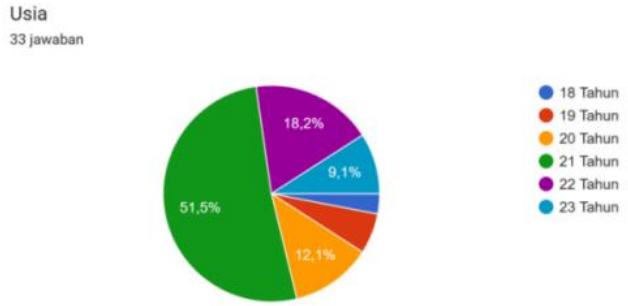

Gambar 3 Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar diagram diatas diketahui bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang memiliki usia 18 tahun, 2 orang memiliki usia 19 tahun, 4 orang memiliki usia 20 tahun, 17 orang memiliki usia 21 tahun, 6 orang memiliki usia 22 tahun dan 3 orang memiliki usia 23 tahun. Hal ini berarti mayoritas responden penelitian berusia 21 tahun.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan untuk penelitian ini yaitu uji One Sample Kolmogorov-smirnov dengan menggunakan taraf signifikasi >0,05 maka data terdistribusi normal jika sebaliknya apabila nilai signifikasi<0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.46569359
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.074
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui nilai signifikansi 0.200 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif terdistribusi secara normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif. Hipotesis pada penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa psikologi di Universitas Sahid Surakarta. Pengujian hipotesis pada

penelitian ini menggunakan korelasi *product Moment*. Pada uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 24. Pada hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 2. Korelasi Product Moment

Correlations			
		Gaya Hidup Hedonis	Perilaku Konsumtif
Gaya Hidup Hedonis	Pearson Correlation	1	.135
	Sig. (2-tailed)		.455
	N	33	33
Perilaku Konsumtif	Pearson Correlation	.135	1
	Sig. (2-tailed)	.455	
	N	33	33

Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (p<0,05) maka hipotesis diterima, sebaliknya bila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (p>0.05) maka hipotesis ditolak. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa 0.455 > 0.05 yang berarti tidak ada hubungan atau tidak adanya korelasi antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa psikologi di Universitas Sahid Surakarta. Selain itu, pearson korelasi pada uji hipotesis ini sebesar 0.135 < 0,344 menunjukkan bahwa tidak memiliki hubungan karena pearson korelasi kurang dari nilai r tabel.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa psikologi di Universitas Sahid Surakarta. Berdasarkan analisis hipotesis data, maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar r = 0.135 dengan p = 0.455 . Bila nilai koefisien korelasi antara +1 hingga -1 dikatakan variabel berkorelasi negatif. Jika dilihat bentuk hubungan penelitian ini termasuk dalam korelasi sangat rendah karena nilai pearson correlation berada diantara 0.00 - 0.20 yang tergolong pada tingkat korelasi sangat rendah. Maka dari itu, berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa H_o diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan oleh peneliti ditolak karena menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa psikologi di Universitas Sahid Surakarta artinya semakin rendah gaya hidup hedonis mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa, begitupun sebaliknya semakin tinggi gaya hidup hedonisme mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2024) yang berjudul "Perilaku Konsumtif dan Gaya Hidup Hedonis Relasinya terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *E-Commerce."* studi ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif dan gaya hidup hedonis tidak berpengaruh positif signifikan dengan minat menggunakan e-commerce shopee. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Elia Purnama (2022) yang berjudul "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Stambuk". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif serta signifikan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif. Selanjutnya penelitian ini juga tidak sejalan dengan temuan penelitian yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Amelia Acmel (2022) yang berjudul "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa UIN AR-RANIRY. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara gaya hidup hedonisme dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa.

Pada temuan penelitian ini dapat memberikan sebuah kontribusi terhadap pengembangan teori gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif yang menunjukkan bahwa faktor lain, selain gaya hidup hedonis lebih berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat membuka celah untuk peneliti lebih lanjut yang mengeksplorasi variabel lain agar lebih relevan dalam menjelaskan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Kelemahan yang dimiliki oleh penelitian ini ada dua yang pertama yaitu sampel yang diambil hanya terbatas pada mahasiswa psikologi di Universitas Sahid Surakarta, yang mungkin tidak dapat mewakili populasi mahasiswa secara umum. Pada hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasi kepada mahasiswa dari fakultas lain atau Universitas yang berbeda. Kelemahan kedua yaitu adanya kemungkinan bahwa ada variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap perilaku konsumtif yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini, contohnya seperti pengaruh teman sebaya, faktor sosial ekonomi dan faktor psikologis lainnya yang belum teridentifikasi dalam kerangka penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis hipotesis data yang diajukan oleh peneliti ditolak karena menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa psikologi di Universitas Sahid Surakarta artinya semakin rendah gaya hidup hedonis mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa, begitupun

sebaliknya semakin tinggi gaya hidup hedonisme mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtif mahasiswa.

Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan observasi atau penelurusan lebih lanjut mengenai gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif dengan lebih mendalam seperti mencari sumber, literatur, teori-teori yang lebih banyak lagi serta faktor-faktor yang berhubungan dengan gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

Acmel, A. 2022. Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonisme dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry. Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry: Fakultas Psikologi.

Anggarasari, R. E. 1997. Hubungan tingkat religiusitas dengan sikap konsumtif pada ibu rumah tangga. Psikologia, 2(4), 15-20. doi: 10.20885/psikologika.vol2.iss4.art2.

Anggraini, T. R. & Santhoso, H. F. 2017. Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. Gadjah Mada Journal Of Psychology Vol 3, No.3.

Azwar, S. 2012. Penyusunan Skala Psikologi. Edisi II, Penerbit: Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Engel, J. F. Roger, B. Paul W, Dkk. 1994. Perilaku Konsumen, Jilid 2 Edisi Keenam. Jakarta:Binarupa Aksara, 1994

Fatmawatie, N. 2022. E-Commerce & Perilaku Konsumtif. IAIN Kediri Press.

Febrianti, C. 2017. Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswi Universitas Riau di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan PekanBaru. 4(1), 117-128.

Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hayati, N. H, Hidayati, D. M, & Aini'N. 2024. Perilaku Konsumtif dan Gaya Hidup Hedonis Relasinya terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan E-Commerce. JIOSE : Journal Of Indonesian Sharia Economics. Vol.3,No.2.

Kotler, P., & Amstrong, G. 1997. Principlis of marketing. Edisi 3. Alih Bahasa: Sindoro dan Molan. Jakarta: Prenhalindo

Melinda, Lesawengen, L., & Waani, F.J. 2022. Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja Di Universitas Sam Ratulangi Manado. JURNAL ILMIAH SOCIETY, 2.

Muis, M., Taibe, P., & Adi, A. 2019. Hubungan Harga Diri dengan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Tidore di kota Makassar. Jurnal Psikologi Skiso (Sosial Klinis Industri Organisasi), 1(1), 1-9.